

ABSTRAK

Nama : Indah Setya Ningrum
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul : Pengawasan Kebijakan Upah Minimum
Kabupaten

Penelitian di latar belakang oleh permasalahan belum optimalnya pengawasan oleh Dinas Tenaga Kerja dalam pelaksanaan Upah Minimum Kabupaten (UMK). Hal ini terlihat dari masih adanya perusahaan di Kabupaten Jember yang belum membayar upah sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang telah ditetapkan, padahal dari pihak dinas sudah mengamanatkan kepada setiap perusahaan agar semua perusahaan melaksanakan upah sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu terdiri dari observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen-dokumen. Dalam teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa Perusahaan di Jember masih banyak yang membayar upah di bawah UMK. Peneliti mengambil contoh beberapa Perusahaan yang ada di Jember yaitu PT. Mitratani Dua Tujuh dan Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan, menunjukan sistem pengupahan masih di bawah Upah Minimum Kabupaten (UMK), Bedanya disini PT. Mitratani Dua Tujuh tidak melakukan penangguhan UMK, sedangkan Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan melakukan penangguhan UMK kepada Dinas Tenaga Kerja.

Kata Kunci : Pengawasan, Kebijakan, Upah Minimum.

ABSTRACT

Name : Indah Setya Ningrum

Study Program : Ilmu Pemerintahan

Tittle : Pengawasa Kebijakan Upah Minimum Kabupaten

Research on the background of the problem is not yet optimal supervision by the Department of Labor in the implementation of the Regency Minimum Wage (UMK). This can be seen from the fact that there are still companies in the city of Banjar that have not paid wages in accordance with the City Minimum Wage (UMK) that has been set, even though the office has mandated every company so that all companies implement wages in accordance with the Regency Minimum Wage (UMK). The approach used in this research is to use a qualitative approach. The data collection technique consists of observation, interviews, and collection of documents. In data analysis techniques using data reduction, data presentation, drawing conclusions. Based on the results of this study that many companies in Jember pay wages below the UMK. Researchers take the example of several companies in Jember, namely PT. Mitratani Dua Tujuh and the Kahyangan Regional Plantation Company (PDP), show that the wage system is still below the Regency Minimum Wage (UMK), the difference here is that PT. Mitratani Dua Tujuh does not suspend MSE, while the Regional Plantation Company (PDP) Kahyangan has suspended MSE to the Manpower Office.

Keywords: Supervision, Policy, Minimum Wages.